

Sukseskan Kartu Prakerja, Sinergi Pusat dan Daerah Diperkuat



Senin, 7 September 2020

Program Kartu Prakerja mengalami perubahan fokus menjadi program semi bantuan sosial akibat pandemi Covid-19. Program ini bertujuan membantu meringankan beban masyarakat yang terdampak melalui insentif yang diperbesar. Pemerintah juga telah melakukan perbaikan tata kelola program dengan mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) No. 76 Tahun 2020. Sejak diluncurkan pada 11 April 2020, program ini telah menerima 15,9 juta pendaftar dan 3 juta penerima

di seluruh Indonesia.

Evaluasi program menunjukkan hasil positif dengan 90% penerima merupakan pengangguran, pekerja informal, dan pekerja terdampak pandemi. Sebanyak 85% penerima menyatakan bahwa pelatihan yang diterima meningkatkan kompetensi mereka. Untuk memastikan program mencapai sasaran, pemerintah mendorong sinergi antara pusat dan daerah dalam pelaksanaan Kartu Prakerja.

Pemerintah Daerah diharapkan berperan aktif dalam sosialisasi program, memberikan fasilitasi kepada masyarakat yang kesulitan akses digital, dan menyinergikan program Kartu Prakerja dengan program daerah lainnya. Sosialisasi Kebijakan Program Kartu Prakerja merupakan langkah awal untuk meningkatkan pemahaman dan kolaborasi antar pemangku kepentingan di daerah. Hal ini penting untuk memastikan keberhasilan program dalam membantu masyarakat terdampak pandemi.

Program Kartu Prakerja terus berkembang dan menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan kualitas SDM dan membantu meringankan beban masyarakat. Sinergi antara pemerintah pusat